

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam setiap aktivitas, hal ini telah ada sejak jaman dahulu. Bahasa jaman dahulu lebih banyak menggunakan bahasa tubuh, simbol, gambar dan sebagainya. Mereka berkomunikasi dengan bahasa sederhana yang berasas maksud berkomunikasi dapat tersampaikan, setelah mengenal alphabet dan berbagai aksara, bahasa terus berkembang sesuai kebutuhan manusia. Bahasa tiap wilayah berbeda berdasarkan bahasa yang tercipta di daerah itu, atau bisa juga karena pengaruh kebudayaan dari negara lain yang datang ke negara tersebut dengan berbagai tujuan yang kemudian terjadi akulturasi sehingga kebudayaan antar negara tercampur, salah satunya adalah bahasa.

Banyak negara menggunakan bahasa negara lain sebagai bahasa nasional. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang banyak digunakan di berbagai negara, bahkan karena digunakan oleh banyak orang di dunia bahasa Inggris disebut-sebut sebagai bahasa internasional. Oleh karena itu penting mempelajari bahasa Inggris, sehingga pemerintah memasukkan pelajaran Bahasa Inggris ke dalam kurikulum pendidikan di Indonesia sebagai muatan lokal sebagaimana tercantum dalam kebijakan DEPDIKNAS tentang Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP SD dan MI) bab III yang menyatakan bahwa muatan lokal Bahasa Inggris wajib bagi semua siswa kelas I hingga kelas VI. Alokasi waktu yang diperlukan adalah 2 jam pelajaran. Sekarang ini penerapannya sudah sesuai dengan yang ditentukan pemerintah, namun karena beberapa alasan hasilnya belum memuaskan. Hal ini diketahui dari hasil belajar yang dicapai siswa belum memenuhi standar ketuntasan yang ditentukan.

Bahasa paling mudah dipelajari ketika bahasa itu kita alami setiap waktu. Kita paham dan bisa berbahasa Indonesia karena kita sering mengalaminya. Begitu pula agar mampu berbahasa Inggris maka kita harus sering mengalaminya. Hal ini menjadikan bahasa Inggris perlu dipelajari sejak dini, jika sudah menjadi

kebiasaan maka kemampuan dalam berbahasa Inggris akan berkembang dengan berjalannya waktu. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris mulai sekolah dasar akan sangat penting untuk membekali siswa dasar-dasar bahasa Inggris agar mampu menggunakannya di kemudian hari.

Ketika standar ketuntasan tidak tercapai, kita tersadar bahwa pelajaran ini memiliki beberapa kesulitan bagi siswa, baik dari faktor siswa atau dari faktor gurunya. Dari segi siswa, anggapan momok terhadap Bahasa Inggris sebagaimana Matematika dapat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Sehingga guru perlu melakukan kiat khusus untuk menjadikan siswa tahu dan paham pada materi pelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat nantinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang telah dilakukan diketahui bahwa di SD Negeri 01 Paseban, Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang peminatnya sedikit. Karena sebagian kecil siswa yang tertarik terhadap pelajaran Bahasa Inggris, hasil belajarnya juga kurang memuaskan karena belum mencapai standar ketuntasan sehingga membutuhkan remedi untuk memperbaikinya. Di kelas 3 yang terdiri dari 16 siswa, hanya separuh saja yang menunjukkan minatnya ketika pembelajaran Bahasa Inggris yakni 7 siswa. Sedang untuk hasil belajar yang dicapai siswa kelas 3, berdasar standar ketuntasan yang telah ditentukan presentase siswa yang mencapai standar ketuntasan hanya 37,5% saja atau sekitar 6 siswa.

Guru masih mendominasi pembelajaran serta belum menggunakan media tertentu. Hal ini membuat pasif dan kurang menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran. Keterbatasan ini karena fasilitas kurang memadai dan keterbatasan pengetahuan tenaga pendidik. Untuk mengatasinya diperlukan perbaikan proses pembelajaran, pertama kita harus memunculkan anggapan siswa bahwa bahasa Inggris itu mudah sehingga ketakutan siswa pada Bahasa Inggris dapat berkurang dan perlahan hilang, dengan begitu hasil belajar yang dicapai siswa dapat berangsur meningkat. Strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan menyenangkan, media pembelajaran yang mendukung jalannya strategi pembelajaran yang dipilih oleh mereka untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan menggunakan strategi *example non example* diharapkan pembelajaran

akan lebih baik dan siswa akan lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran bahasa Inggris sehingga minat dan hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi *Example Non Example* pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas 3 SD Negeri 01 Paseban Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam berlangsungnya pembelajaran banyak kemungkinan yang bisa terjadi. Namun tujuan utama pembelajaran adalah menyampaikan materi pelajaran yang terperinci dalam indikator yang dibuat. Dalam pembelajaran bahasa Inggris beberapa kendala yang terjadi adalah :

1. Anggapan siswa terhadap bahasa Inggris, yang merupakan pelajaran yang sulit.
2. Pembelajaran masih berlangsung secara konvensional dan berpusat pada guru.
3. Strategi serta media yang digunakan oleh guru kurang variatif sehingga pembelajaran membosankan.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian di SD Negeri 01 Paseban ini tidak terlalu melebar, jelas dan terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas 3 SD Negeri 01 Paseban tahun ajaran 2014/2015.
2. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *example non example*.
3. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar.
4. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran bahasa Inggris.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan strategi *example non example* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris siswa kelas 3 SD Negeri 01 Paseban tahun ajaran 2014/2015?
2. Apakah penggunaan strategi *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas 3 SD Negeri 01 Paseban tahun ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris melalui strategi *example non example* pada siswa kelas 3 SD Negeri 01 Paseban.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris melalui media gambar pada siswa kelas 3 SD Negeri 01 Paseban.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan teoritis kepada pembaca serta guru tentang strategi serta media yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.
 - b. Bagi Guru, agar menjadi pilihan yang dapat digunakan untuk memperbaiki berlangsungnya pembelajaran khususnya guru mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menerapkan strategi *example non example* dan media gambar.

- c. Bagi Sekolah, penelitian ini memberi sumbangsih dalam perbaikan strategi dan media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran bahasa Inggris, serta peningkatan kualitas guru serta peserta didik.
- d. Bagi Peneliti, dapat mendapatkan pengalaman langsung dalam penggunaan strategi *example non example* dan media gambar.
- e. Bagi peneliti lain, memberikan masukan kepada sesama peneliti selanjutnya agar dalam mengadakan penelitian lebih memfokuskan pada peningkatan minat belajar dan hasil belajar melalui penggunaan strategi *example non example* dan media gambar.